



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN PEMBUKA**

**DEPUTI BIDANG KOORDINASI KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL/  
CO-SHERPA G20 INDONESIA**

**LAUNCHING DAN SOSIALISASI SKEMA HIBAH KEBIJAKAN BERBASIS RISET  
(RESEARCH-BASED POLICY) G20 TAHUN 2022**

**JAKARTA, 22 FEBRUARI 2022**

Ysh. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi UI  
Ysh. Direktur Riset dan Pengembangan, UI  
Ysh. Koordinator Tim Pakar UI untuk Presidensi G20 Indonesia beserta Tim  
Ysh. Kasubdit Perencanaan dan Pengembangan Riset, UI  
Jajaran pimpinan, peneliti, dan hadirin undangan yang berbahagia

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Selamat sore  
Salam sejahtera untuk kita semua  
Om Swastiastu  
Namo buddhaya  
Salam kebajikan

1. Pertama-tama marilah kita memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia kesehatan, sehingga kita dapat bertemu dalam acara ini
2. Tidak terasa sudah hampir dua tahun pandemi Covid-19 melanda negeri kita dan dunia. Tentu ini berdampak pada segi kehidupan kita, baik secara kesehatan maupun ekonomi. Namun dengan kerja keras kita bersama, pemulihan ekonomi dan kesehatan mulai membuahkan hasil.
3. Presidensi G20 Indonesia merupakan periode yang krusial untuk proses pemulihan ekonomi global, di tengah pandemi Covid-19 yang masih terus mengancam. Saat ini dunia masih menghadapi berbagai persoalan, antara lain:
  - a. kepanikan global akibat munculnya mutasi varian virus Omicron,
  - b. ketimpangan akses vaksin;
  - c. perubahan iklim yang berdampak pada bencana alam, dan
  - d. gangguan dan disrupsi pada rantai pasok (*supply chain disruption*).
4. Pada sisi lain, Indonesia menunjukkan pemulihan ekonomi yang positif:
  - a. Semakin terlihat ditandai dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% yoy pada triwulan IV 2021.
  - b. Secara agregat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 3,69% yoy pada 2021. PDB Indonesia juga melampaui level periode pra pandemi pada 2021 yang lalu. Ini merupakan prestasi tersendiri karena masih banyak negara yang perekonomiannya belum mampu kembali ke level sebelum pandemi, seperti Jerman, Perancis, Italia, Filipina, dan Meksiko.
  - c. *Purchasing Managers' Index* yang ekspansif di level yang terus di atas 50 sepanjang bulan Oktober – Desember 2021.
  - d. Kinerja perdagangan internasional juga menunjukkan kinerja yang baik karena tren pemulihan ekonomi global yang positif dan kenaikan harga komoditas. Neraca perdagangan Indonesia tahun 2021 berhasil mencatatkan surplus USD35,34 miliar. Ini merupakan merupakan yang tertinggi dalam 14 tahun terakhir.

Bapak dan Ibu hadirin yang berbahagia,

5. Sebagaimana Bapak/Ibu ketahui, tahun 2022 ini, Indonesia dipercaya untuk memegang Presidensi G20, sebuah *premier forum* kerja sama multilateral berpengaruh yang beranggotakan 19 negara dan Uni Eropa serta menyumbang 85% Produk Domestik Bruto (PDB) dunia, 80% investasi global, 75% perdagangan dunia, dan 2/3 populasi dunia.
6. G20 merupakan platform strategis bagi Indonesia untuk ikut menghasilkan suatu gagasan dan terobosan bagi permasalahan global saat ini dan masa depan. Presidensi G20 Indonesia tidak hanya akan **menghasilkan konsep yang bersifat narasi belaka, namun juga concrete deliverable** dan manfaat yang nyata serta inklusif bagi Indonesia dan dunia.
7. Presidensi G20 merupakan kesempatan bagi Indonesia untuk menunjukkan kepemimpinan Indonesia dalam kancah global, guna menjawab berbagai tantangan internasional. Tentunya kepentingan nasional juga menjadi perhatian Pemerintah Indonesia, yaitu mewujudkan pemulihan ekonomi yang inklusif, berdaya tahan, dan berkesinambungan.

Bapak dan Ibu sekalian,

8. Sejalan dengan kondisi saat ini, Presidensi G20 Indonesia mengangkat tema "**Reover Together, Recover Stronger**" atau "**Pulih Bersama**".
  - a. Melalui tema ini, Indonesia mengajak seluruh dunia untuk bersama-sama melakukan pemulihan kesehatan global yang akan mendorong pemulihan ekonomi dunia yang lebih kuat dan berkelanjutan.
  - b. G20 harus mampu menangani berbagai permasalahan struktural yang menghambat efisiensi dan produktivitas, serta mendorong perluasan inklusi ekonomi.
9. Presidensi G20 Indonesia Tahun ini akan fokus pada 3 agenda prioritas utama:
  - a. Arsitektur Kesehatan Global
    - Upaya Indonesia untuk memperkuat dan menyusun kembali tata kelola dan arsitektur kesehatan global pasca pandemi. Mendorong ASEAN, terutama Indonesia menjadi *transfer hub* untuk pengembangan dan produksi vaksin.
    - Pembahasan terkait kesehatan global akan berfokus pada upaya pemenuhan target vaksinasi 70% populasi global pada pertengahan 2022 dan pembentukan G20 Joint Finance Health Task Force.
  - b. Transformasi Ekonomi berbasis Digital,
    - Upaya membuat nilai-nilai ekonomi melalui teknologi digital dan mendorong digitalisasi sektor-sektor yang menjadi mesin pertumbuhan baru.
    - Indonesia menyerukan G20 untuk meningkatkan upaya transformasi digital melalui perlindungan data, pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan literasi dan keterampilan digital, dan upaya untuk menjembatani kesenjangan digital.

c. Transisi Energi

- Dengan memperluas akses terhadap teknologi yang adil, bersih, dan terjangkau, serta pembiayaan untuk mempercepat transisi menuju energi yang lebih berkelanjutan.
- Indonesia juga mendorong percepatan transisi energi bersih, terutama di negara berkembang, terutama dalam pencapaian tujuan Perjanjian Paris.

10. Ketiga topik utama tersebut akan menjadi guidance untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih pro rakyat, lebih konkret, dan dapat diterapkan.
11. Presidensi G20 Indonesia 2022 diharapkan berkontribusi dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional dan global, termasuk memperjuangkan negara-negara kecil dan berkembang.
12. Para **akademisi** diharapkan dapat **mendukung langkah perubahan** pada tiga prioritas utama global tersebut dan turut berupaya agar berupaya hasil nyata (concrete deliverables) yang memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia dan global.
13. Saya berharap acara "*Launching* dan Sosialisasi Skema Hibah Kebijakan Berbasis Riset (*Research-based Policy*) G20 Tahun 2022" ini dapat menjadi wadah diskusi para akademisi dan peneliti untuk dapat berkontribusi positif dalam penyusunan kebijakan pemerintah Indonesia, khususnya dalam Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022.

Bapak dan Ibu sekalian,

14. Amanah Presidensi G20 tahun 2022 menegaskan harapan terhadap leadership dalam menggalang aksi global secara kolektif dan masif.
15. Kita tidak boleh lelah untuk menyelaraskan antara konsepsi pada perguruan tinggi dan dunia akademis dan implementasi kebijakan pada sektor riil. Keterlibatan akademisi dalam G20 diharapkan dapat memacu **research and development**, memperkecil gap diskoneksi antara **konsep dan implementasi**, dan menjaring **kemitraan global dalam dunia pendidikan dan pengetahuan**.
16. Sebagai penutup, saya harap kegiatan *Launching* dan Sosialisasi Skema Hibah Kebijakan Berbasis Riset (*Research-based Policy*) G20 Tahun 2022 ini dapat memberikan kontribusi dan pencerahan, serta menampung animo yang tinggi dari para akademisi dan peneliti guna menyusun research-based policy yang dapat mendukung tiga agenda prioritas Presidensi G20 Indonesia di atas dan menjadikannya legacy bagi Presidensi G20 Indonesia.
17. Akhir kata, selamat bertukar pikiran dan semoga diskusi kita semua dapat membuahkan hasil terbaik bagi kepentingan Indonesia dan dunia.